

Analisis Pengaruh Literasi Investasi di Kalangan Pelajar Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus SMA dan MA di Binjai)

**Rindi Nabila Syahputri¹, Dinda Pradina Nasution²,
Farhan Miswari³, Muhammad Ikhsan Harahap⁴**
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
rindinskoto@gmail.com¹, dindapradinanasution2002@gmail.com²,
fmiswari25@gmail.com³, m.ihsan.harahap@uinsu.ac.id⁴

DOI: <https://doi.org/10.62361/ikamas.v4i1.133>

Received: April 2024

Accepted: Mei 2024

Published: Juni 2024

Abstract : This study used a questionnaire distributed to students in Binjai City as a sample with a total of 101 respondents. The data analysis techniques used were descriptive analysis and simple linear regression analysis. From the results of hypothesis testing using the t test, the results of t count (11.869) > t table (1.660) with a significance value of 0.000 less than 0.05, meaning that financial literacy has a significant effect on investment decisions in students in Binjai City. The magnitude of the influence of financial literacy on investment decisions can be seen from the coefficient of determination value of 58.7%. While 41.3% is influenced by other factors not examined in this study

Keywords: *Financial Literacy, Investment Decisions, Students of Binjai City*

Abstrak : Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa dan siswi Kota Binjai sebagai sampel dengan jumlah sebanyak 101 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t didapatkan hasil t hitung (11,869) > t tabel (1,660) dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, artinya literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada siswa dan siswi Kota Binjai. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 58,7%. Sedangkan 41,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, siswa dan siswi Kota Binjai*

Corresponding Author: Rindi Nabila Syahputri

PENDAHULUAN

Aktivitas investasi masih dipandang sebagai hal yang relatif baru bagi masyarakat. Dibandingkan dengan Negara lain, animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah yaitu berjumlah 0,15% penduduk Indonesia (Mulyana et al., 2019). Di sisi lain, dalam rangka menjaga eksistensi dan menumbuhkan kembangkan pasar modal, diperlukan adanya kekuatan basis investor domestik dan ketersediaan investasi jangka panjang. Nilai investasi yang besar apabila hanya dimiliki oleh sedikit pihak kurang mendukung peningkatan basis investor domestik, sebagaimana dinyatakan dalam Master Plan Pasar Modal Indonesia 2010-2014.

Literasi keuangan sangat erat hubungannya dengan manajemen keuangan karena semakin tinggi tingkat pemahaman individu tentang literasi keuangan maka semakin baik pengelolaan manajemen keuangan individu tersebut. Seseorang dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik tentunya sangat paham bagaimana cara menggunakan dana yang ia miliki (Yushita, 2017). Menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup kemampuan dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang guna meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham

Pelajar dapat menjadi potensi besar sebagai investor pada pasar modal baru. (Hermanto, 2017) mengatakan tidak bisa dipungkiri bahwa pelajar merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki dasar pengetahuan investasi yang diberikan sejak memasuki dunia perkuliahan. Pengetahuan Investasi menjadi penting dimiliki calon investor sebelum melakukan investasi dengan mengeluarkan sejumlah dana atau sumber daya lainnya terhadap satu atau berbagai instrumen investasi. Ia juga menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Pelajar dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai pelajar, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi pelajar yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus, (4) dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki. Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah.

Pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian

dari sebuah system atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang telah diproses. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dengan demikian dapat dinyatakan pengetahuan investasi adalah informasi yang telah diproses tentang komitmen mengalokasikan sumber daya untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang sebagai imbalan atas waktu dan risiko terkait investasi tersebut.

Pelajar sangat perlu dibimbing untuk dalam mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk kemandirian finansial nantinya (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum seperti manajemen keuangan hingga yang spesifik seperti teori portofolio. Berbagai aspek dipelajari dalam pembelajaran yang menyakuti investasi mulai dari return, teknik-teknik mengambil keputusan, hambatan, hingga ke resiko-resiko yang akan di hadapi oleh investor. Walaupun minat investasi pelajar cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari pelajar yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah dipraktikan di dunia nyata. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas.

Programme for International Student Assessment atau PISA (2015) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Otoritas Jasa Keuangan atau OJK (2017) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan keyakinan seseorang tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Alasan yang mendasari perlunya aspek sikap dan perilaku keuangan dalam literasi keuangan adalah program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak memiliki sikap dan motivasi yang sesuai. Sementara itu, perilaku merupakan realisasi dari sikap. Sikap dan perilaku keuangan dimaksud dapat mendorong seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, memiliki perencanaan keuangan, mengambil keputusan keuangan dan mengelola keuangan dengan lebih baik guna mencapai kesejahteraan.

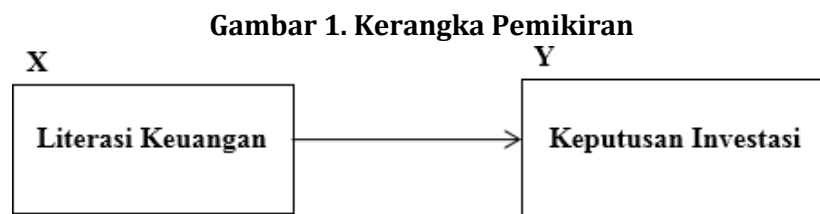
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Potrich., et al. (2015) mengungkapkan bahwa literasi keuangan diukur sebagai kombinasi dari sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh tiga dimensi yaitu sikap keuangan, perilaku keuangan dan pengetahuan keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yulianti & Silvy (2013) membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga. Lusardi (2010) menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan masa depan. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seorang investor maka akan mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan.

Menurut Tandelilin (2010) dan Herlianto (2013) proses keputusan investasi merupakan proses keputusan yang berkesinambungan yang berjalan terus-menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Tandelilin (2010) menjelaskan bahwa hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan return harapan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linear, artinya semakin besar return harapan, semakin besar pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan. Hubungan seperti itulah yang membuat tidak semua investor hanya berinvestasi pada aset yang menawarkan tingkat return yang paling tinggi. Di samping memperhatikan return yang tinggi, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko yang harus ditanggung. Menurut Putri & Rahyuda (2017) dalam berinvestasi terdapat lima indikator yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu keamanan investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian/return investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas. Dengan menggunakan faktor-faktor tersebut, investor akan menentukan keputusan investasi terbaik di antara alternatif yang tersedia.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis pengaruh variabel X yaitu literasi keuangan terhadap variabel Y yaitu keputusan investasi, yang dilakukan pada Kalangan pelajar SMA dan MA kota Binjai. Menurut Potrich., et al (2015), literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan yang dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang baik sehingga mencapai kesejahteraan hidup dan terhindar dari masalah keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian Putra., et al. (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi investor.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, secara skematis model kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data yang telah diolah (2023)

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan deskriptif dan konklusif (kausal). Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan lima skala pilihan yaitu sangat tidak

setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pelajar SMA dan MA di kota Binjai. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah Siswa dan Siswi SMA dan MA di Kota Binjai. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, maka dapat diketahui jumlah sampel pada penelitian ini adalah 101 responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investai pada Siswa dan Siswi SMA dan MA di Kota Binjai. Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Persamaan regresi linear sederhana digunakan dalam situasi di mana satu variabel bebas dihipotesiskan akan mempengaruhi satu variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017), dapat dirumuskan dengan bentuk persamaan garis regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Pengujian hipotesisi dilakukan dengan menggunakan uji t. Kegunaan dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi. Hipotesis yang akan diujikan dan dibuktikan kebenarannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta = 0$: Tidak ada pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi
2. $H_1: \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan (X) terhadap variabel keputusan investasi (Y) yang dilakukan pada 400 responden Siswa dan Siswi SMA dan MA di Kota Binjai. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,353	,602		,586	,559
	<u>Literasi Keuangan</u>	,551	,046	,766	11,869	,000
a. Dependent Variable: <u>Keputusan Investasi</u>						

Sumber: Data yang telah diolah penulis

Berdasarkan tabel diperoleh nilai konstanta sebesar 0,353. Nilai konstanta memungkinkan munculnya koefisien lain di dalam persamaan regresi. Apabila data pengamatan pada variabel X tidak mencakup nilai 0 atau mendekati 0, maka konstanta tidak memiliki makna yang berarti sehingga tidak perlu diinterpretasikan. Pada penelitian ini nilai koefisien regresi sebesar 1,081 artinya nilai koefisien regresi tidak mendekati angka 0 sehingga nilai konstanta negatif tidak menjadi persoalan dan bisa diabaikan. Dari nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut, maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,353 + 0,551X$$

Dari model persamaan di atas dapat diartikan bahwa nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan bernilai positif yaitu sebesar 0,353. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada literasi keuangan sebesar satu satuan akan mengakibatkan peningkatan keputusan investasi sebesar 0,551. Sebaliknya, setiap penurunan pada literasi keuangan sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan keputusan investasi sebesar 0,551. Maka hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap keputusan investasi pada Siswa dan Siswi SMA dan MA di Kota Binjai.

Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden yaitu 101 dan k adalah jumlah variabel yaitu 2. Maka derajat kebebasan pada penelitian ini adalah $dk = (101-2-1) = 98$ sehingga t tabel yang digunakan adalah $t_{0,05}(98) = 1,660$. Hasil uji hipotesis diperoleh dari nilai t hitung yaitu sebesar 11,869 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung ($11,869 > t \text{ tabel } (1,660)$) dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi pada Siswa dan Siswi SMA dan MA di Kota Binjai. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Putri & Rahyuda (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan

berbanding lurus terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin baik keputusan investasi tersebut. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengatur perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi yang tepat, sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup dan terhindar dari masalah keuangan.

Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi product moment pearson karena data yang digunakan adalah data kuantitatif dan berskala rasio. Tujuan analisis korelasi untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel literasi keuangan (X) terhadap variabel keputusan investasi (Y). Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		<u>Literasi Keuangan</u>	<u>Keputusan Investasi</u>
<u>Literasi Keuangan</u>	Pearson Correlation	1	,766**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	101	101
<u>Keputusan Investasi</u>	Pearson Correlation	,766**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	101	101
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Data yang telah diolah penulis

Berdasarkan tabel hasil analisis korelasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,766, dengan nilai lebih dari 0,5 dan mendekati 1 artinya, terdapat hubungan yang cukup kuat dan sempurna antara variabel literasi keuangan terhadap variabel keputusan investasi. Selain itu, tingkat signifikansi koefisien korelasi menunjukkan nilai yaitu sebesar 0,00, karena signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel literasi keuangan berkorelasi secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi pada Siswa dan Siswi SMA dan MA di Kota Binjai.

Koefisien Determinasi

Menurut Sarwono (2012:189) koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peran atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq KD \leq 1$, jika koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol) berarti variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila koefisien determinasi semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,587	,583	1,363
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				

Sumber: Data yang telah diolah penulis

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R yaitu sebesar 0,766 dan nilai R square yaitu sebesar 0,587. Koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,766)^2 \times 100\% \\
 &= 58,7\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

KD= Nilai Koefisien Determinan r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Dari perhitungan di atas didapat koefisien determinan yaitu sebesar 58,7%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memberi pengaruh sebesar 58,7% terhadap keputusan investasi. Sedangkan sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada Siswa dan Siswi SMA dan MA di Kota Binjai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atkinson dan Messy (2012) yang mengungkapkan bahwa dengan menggunakan kombinasi dari sikap, perilaku dan pengetahuan keuangan, dapat membuat seseorang memiliki keputusan keuangan yang baik sehingga mencapai

kesejahteraan individu. Menurut Putri & Rahyuda (2017) dalam mengambil suatu keputusan investasi diperlukan perencanaan yang matang, oleh karena itu seorang individu harus memiliki literasi keuangan yang baik agar tidak bimbang dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan yang diambil memiliki arah yang jelas dan terhindar dari kerugian dalam berinvestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada Siswa dan Siswi SMA dan MA di Kota Binjai, maka diperoleh hasil kesimpulan yaitu Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada Siswa dan Siswi SMA dan MA di Kota Binjai. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi yaitu sebesar 58,7%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 58,7% terhadap keputusan investasi pada Siswa dan Siswi SMA dan MA di Kota Binjai. Sedangkan 41,3% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada Siswa dan Siswi SMA dan MA di Kota Binjai sebaiknya terus meningkatkan literasi keuangan yang mereka miliki terutama pada dimensi pengetahuan keuangan. Siswa dan Siswi SMA dan MA di Kota Binjai dapat memperoleh pengetahuan keuangan melalui buku, internet, seminar, pelatihan atau informasi mengenai keuangan lainnya. Pelajar juga dapat mulai untuk menerapkan sikap dan perilaku keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari seperti mengontrol dan menyeimbangkan keuangan, merencanakan keuangan masa depan, menabung dan berinvestasi untuk mewujudkan kesejahteraan keuangan mereka. Selain literasi keuangan terdapat juga beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga masyarakat dapat lebih waspada dalam memilih instrumen investasi yang akan diambil agar memperoleh hasil yang maksimal dan tidak mudah tertipu oleh investasi ilegal atau investasi bodong.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1–12.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 47. <https://doi.org/10.35194/v1i2.1657>
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>
- Yushita, A. N. (2017). JURNAL NOMINAL / VOLUME VI NOMOR 1 / TAHUN 2017 PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI Amanita Novi Yushita. *Nominal*, VI(1), 11–26
- Elsa Zulfitra, Deby Nofriansyah, Siti Hazrah, M. I. H. (2021). Analisis Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Utilitas dan Transportasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 499. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p19>
- PISA. (2015). Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy, PISA. Retrieved March 10, 2018, from OECD Publishing, Paris. [online]. Website: http://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2015-assessment-and-analytical-framework_9789264281820-en
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Guilherme, K. (2015). Development of A Financial Literacy Model for University Students. *Management Research Review*. Vol.39 No.3, 356-376.
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Rachmalita, D., Aninda, S., Dewi, S., & Silvyet, M. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Exprienced Regret, dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal of Business and Banking*. Vol.5 No.2. 271-282.
- Putri, N. M. D. R., & Heni, R. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.6 No.9, 3407-3434
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian (Edisi 6, Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Edisi pertama). Yogyakarta: Kanisius.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol.3 No.1, 57-68.